

PELATIHAN

Kuliah IV: Pembelajaran Orang Dewasa



Bagaimana Peran Fasilitator Pada Pendidikan Andragogy??



Peran Fasilitator

Fungsi utama fasilitator/trainer adalah untuk mengelola dan membimbing/menuntun proses pembelajaran.

Untuk mencapai fungsi ini, proses pembelajaran menggunakan komunikasi 2 arah.

(Knowles, dalam Laird 2003)

Gaya	Kategori	Deskripsi
Otoriter	Prescribe	Nasehat, judge, kritik, menuntut, demonstrate
	Inform	Intruksi, informasi, interpretasi
	Confront	Challenge, feedback, direct question, expose
Fasilitatif	Cathartic	Bisa meredakan ketegangan
	Catalyse	memancing informasi, mendukung
	Support	Menyetujui, konfirmasi, validasi

(Heron dalam Foley, 2004)

Kesuksesan fasilitator dalam proses pembelajaran orang dewasa (self-directed learning) tergantung pada:

- Kemampuan fasilitator dalam memahami proses pembelajaran dari perspektif peserta.
- Prosedur dan dukungan fasilitator yang memungkinkan peserta berubah dari teacher-directed ke self-directed learning.
- Kemampuan mengembangkan proses belajar-mengajar.

- Kemampuan fasilitator dan peserta dalam membangun hubungan yang jujur dan respek.
- Pemahaman fasilitator dalam memahami struktur, budaya dan dinamika organisasi dari peserta.

(Nesbit, Leach & Foley dalam Foley 2004)

9 Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa (RAMP 2 FAME)

1	Recency	Dipelajari terakhir → akan diingat
2	Appropriateness	Sesuai
3	Motivation	Motivasi
4	Primacy	Menarik perhatian di awal sesi
5	2 Way Communication	Komunikasi 2 arah
6	Feedback	Umpulan balik (trainer-peserta)
7	Active Learning	Aktif dalam proses pembelajaran
8	Multi Sense Learning	Memanfaatkan 5 panca indera
9	Exercise	Latihan

Terima Kasih

